

## Edukasi Gizi Seimbang Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Ardian Candra Mustikaningrum<sup>1)</sup>, Nafilah<sup>2)</sup>, Eliyana<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Indonesia

Email: [ardiancandra02@gmail.com](mailto:ardiancandra02@gmail.com)<sup>1</sup>, [nafnafilah8@gmail.com](mailto:nafnafilah8@gmail.com)<sup>2</sup>, [dhita.ely@gmail.com](mailto:dhita.ely@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Ibu hamil perlu memiliki pengetahuan mengenai asupan gizi seimbang. Akan tetapi, pengetahuan gizi pada ibu hamil masih belum optimal. Edukasi gizi menjadi upaya dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil. Edukasi gizi bertujuan untuk memberikan informasi terkait gizi seimbang pada ibu hamil melalui video animasi. Edukasi gizi diberikan melalui metode ceramah dan video animasi dengan 30 responden ibu hamil. Video animasi berisi mengenai penjelasan gizi seimbang pada ibu hamil. Hasil edukasi menunjukkan adanya perbedaan skor pretest dan posttest pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil (p value 0,000). Hasil ini membuktikan media video animasi gizi seimbang efektif dalam meningkatkan skor pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengikuti kegiatan edukasi juga aktif dalam proses kegiatan. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis pengaruh sikap dan perilaku pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Edukasi, Gizi Seimbang, Video Animasi, Ibu Hamil.

### Abstract

Pregnant women need to have knowledge about balanced nutritional intake. However, their nutritional knowledge is still not optimal. Nutritional education is an effort to improve balanced nutrition knowledge among pregnant women. The goal of nutritional education is to provide information on balanced nutrition to pregnant women through animated videos. Nutritional education is delivered through lectures and animated videos involving 30 pregnant women as respondents. The animated video contains explanations about balanced nutrition for pregnant women. The results of the education showed a significant difference in pretest and posttest scores of balanced nutrition knowledge among pregnant women (p value 0.000). This result proves that animated video media on balanced nutrition is effective in increasing balanced nutrition knowledge scores in pregnant women. Pregnant women who participated in the educational activities were also actively engaged in the process. Future research could analyze the influence of attitudes and behaviors among pregnant women.

**Keywords:** Education, Balanced Nutrition, Video Animation, Pregnant Women.

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v6i2.161>

### A. Pendahuluan

Fase kehamilan adalah fase penting dalam siklus kehidupan wanita. Fase tersebut memerlukan zat gizi yang lebih untuk kebutuhan kesehatan ibu dan

perkembangan janin dalam kandungan (Suryani & Nadia, 2022). Hal ini disebabkan ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan apabila asupan zat gizi tidak terpenuhi (Corneles & Losu, 2015). Oleh sebab itu, asupan zat gizi seimbang perlu diterapkan dalam perilaku gizi ibu hamil.

Asupan gizi seimbang untuk ibu hamil menjadi perhatian khusus. Asupan zat gizi yang tidak tercukupi maka akan mempengaruhi status gizi dan perkembangan janin. Status gizi menjadi salah satu indikator dalam pemenuhan zat gizi pada ibu hamil. Ibu hamil membutuhkan pemenuhan asupan zat gizi dalam jumlah yang lebih besar untuk ibu dan janin dalam kandungannya (Besse et al., 2021; Susilawati et al., 2021). Akan tetapi, perilaku gizi seimbang pada ibu hamil sering kali belum terpenuhi sesuai kebutuhan (Nurfatimah et al., 2021). Padahal apabila gizi seimbang tidak terpenuhi maka dapat berdampak pada janin seperti berat bayi lahir rendah (BBLR), bayi premature, dan stunting pada anak. Selain itu juga dapat mengakibatkan anemia ibu hamil, mudah terkena infeksi, perdarahan, dan kekurangan energy kronis (Corneles & Losu, 2015).

Perilaku seseorang terkait gizi dapat diubah melalui pemberian edukasi (Putri & Mitra, 2022). Pengetahuan gizi seimbang yang diperoleh seseorang dapat mempengaruhi pemilihan bahan pangan yang tepat, bervariasi, aman dan berkualitas (Syawitri & Sefrina, 2022). Oleh sebab itu, tingkat pengetahuan gizi selama kehamilan dapat mempengaruhi perilaku gizi dalam kehidupan sehari – hari. Pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil akan mempengaruhi pemilihan dan pemenuhan sumber makanan bergizi seimbang di tingkat rumah tangga (Olsa et al., 2017). Ibu hamil perlu mengetahui manfaat pengetahuan gizi seimbang dan dampak kekurangan gizi sebagai upaya dalam mencegah kejadian stunting (Sukmawati et al., 2021). Akan tetapi, pengetahuan ibu hamil terkait gizi seimbang masih kurang (Apriliani et al., 2019). Suatu penelitian membuktikan pengetahuan ibu terkait gizi sebelum dilakukan edukasi masih dalam kategori kurang (Retnaningtyas et al., 2022).

Edukasi gizi merupakan metode yang dapat digunakan dalam memberikan pengetahuan gizi kepada sasaran. Tingkat pengetahuan gizi seseorang berkaitan dengan penyampaian pesan melalui media. Media yang digunakan perlu ditentukan terutama media yang menarik agar sasaran mudah memahami isi dari informasi

yang diberikan. Apabila sasaran telah memahami informasi yang disampaikan sasaran dapat mengubah perilaku ke arah yang positif (Haris, 2018). Terdapat bermacam media dalam edukasi gizi, salah satu yang dapat dimanfaatkan adalah video (Aisah et al., 2021). Penelitian Suryani & Nadia (2022) menyebutkan bahwa pemberian video animasi gizi ibu hamil dapat mempengaruhi pengetahuan gizi pada ibu hamil. Selain itu, media video efektif dalam meningkatkan tafsiran berat janin pada kelompok intervensi (Lestari et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi gizi seimbang menggunakan media video animasi.

## B. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 19 September 2023 dengan menggunakan metode video dan ceramah. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 ibu hamil dari Kecamatan Kendal. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan serangkaian tahapan – tahapan yang antara lain sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan berupa koordinasi antara narasumber dan juga mitra kerjasama. Tahap ini diawali dengan persiapan waktu, tempat, dan tema dengan mitra kerjasama yaitu LazizMu dalam pelaksanaan kegiatan. Tema yang telah ditentukan selanjutnya ditindaklanjuti oleh narasumber untuk mempersiapkan media. Media dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu video gizi seimbang. Selain media, narasumber juga mempersiapkan kuesioner *pretest* dan *posttest* untuk mengukur keberhasilan edukasi melalui video gizi seimbang.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan sasaran ibu hamil yang tinggal di Kecamatan Kendal. Tahap ini dimulai dengan registrasi, pengisian kuesioner *pretest* oleh ibu hamil, dan pemaparan video. Video yang diberikan berisi tentang pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil dengan durasi 15 menit. Saat proses pemutaran video, narasumber juga memberikan penjelasan agar informasi yang disampaikan dari video lebih mudah dipahami. Setelah pemutaran video, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan formulir kuesioner *posttest* tentang gizi seimbang bagi ibu hamil.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan menginput data karakteristik ibu hamil, skor pretest, dan skor posttest. Setelah itu, dilakukan analisis data menggunakan uji Wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal dengan tingkat kepercayaan 95%.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Karakteristik Ibu Hamil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 30 ibu hamil dengan rentang umur 17 – 43 tahun di Kecamatan Kendal. Kegiatan ini diawali dengan pengisian kuesioner yang didampingi oleh mahasiswa (Gambar 1). Tujuan pengisian kuesioner adalah untuk memperoleh gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum penyampaian edukasi dan karakteristik ibu hamil.



**Gambar 1. Pengisian Kuesioner Kegiatan Edukasi Gizi Seimbang**

Setelah mengisi kuesioner, ibu hamil menempatkan diri untuk mengikuti penyampaian materi gizi seimbang melalui penayangan video yang diservei dengan penjelasan pemateri (Gambar 2). Materi video berupa informasi kebutuhan gizi ibu hamil dan pentingnya pemenuhan kebutuhan selama masa kehamilan.



**Gambar 2. Penyampaian Materi Edukasi Gizi Seimbang Melalui Video Animasi**

Ibu hamil yang berpartisipasi dalam kegiatan edukasi berperan aktif dengan bertanya dan berdiskusi terkait materi dalam kegiatan. Ibu hamil ikut berdiskusi mengenai materi gizi seimbang yang disampaikan oleh pemateri. Hal ini mendukung pemahaman ibu hamil tentang materi gizi seimbang yang disampaikan. Karakteristik ibu hamil dapat dilihat di Tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Variabel	n(%)	Minimum	Maksimum	Median	Mean±SD
Skor Pretest		4	9	6,0	6,37±1,19
Skor Posttest		8	10	9,0	9,27±0,74
Umur (Tahun)		17	43	27,5	28,33±6,3
Pendidikan					
SD	16,7	-	-	-	-
SMP	6,7	-	-	-	-
SMA/SMK	60	-	-	-	-
D3	3,3	-	-	-	-
D4/S1	13,3	-	-	-	-

Sumber: Data Primer

Hasil analisis skor pretest dan posttest menunjukkan terjadinya peningkatan rata – rata dari 6,37 menjadi 9,27. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi gizi seimbang kepada ibu hamil efektif dalam meningkatkan skor pengetahuan tentang gizi seimbang. Peningkatan skor pengetahuan ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik ibu hamil yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi adalah riwayat pendidikan.

Sebagian besar (60%) ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini memiliki riwayat pendidikan SMA/ SMK. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan

sebagian besar (78,9%) responden menempuh pendidikan akhir SMA (Melati & Afifah, 2021). Riwayat pendidikan tersebut dapat mendukung proses penerimaan informasi baru. Penelitian Corneles & Losu (2015) di Puskesmas Papusung membuktikan terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan risiko tinggi (Corneles & Losu, 2015). Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi kognitif dalam meningkatkan pengetahuan. Meskipun demikian pengetahuan tidak hanya dibentuk oleh pendidikan namun juga dapat dipengaruhi faktor pendukung seperti pengalaman, kepribadian, dan informasi sebelumnya (Purwoko, 2018). Pendidikan merupakan faktor pemicu minat ibu hamil dalam utama untuk mencari tahu tentang kehamilan. Pendidikan akan mempengaruhi cara berfikir dalam mengambil keputusan untuk menggunakan pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, semakin tinggi pendidikan ibu akan semakin baik pengetahuan tentang kesehatan (Budiarti et al., 2018).

## **2. Analisis Perbedaan Skor Pretest dan Posttest Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil**

Analisis perbedaan skor pretest dan posttest dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* karena data tidak berdistribusi normal ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan skor pretest dan posttest pada pemberian edukasi gizi seimbang bagi ibu hamil melalui video yang telah diberikan (Tabel 2). Edukasi yang diberikan melalui video dapat menghasilkan perbedaan skor pretest dan posttest (Amelia et al., 2023; Lestari et al., 2023; Mulyani & Fitriana, 2020; Safitri et al., 2021; Sari et al., 2019; Suryani & Nadia, 2022). Penelitian Safitri et al (2021) menunjukkan penggunaan video dalam edukasi gizi dapat mempengaruhi skor pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI. Edukasi gizi adalah bagian dari intervensi gizi yang paling berhasil dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Musdalifah et al., 2020; Saleh et al., 2023). Penelitian Mulyani & Fitriana (2020) terdapat peningkatan skor rata-rata pengetahuan dari 15,06 menjadi 18,00 setelah diberikan edukasi melalui audio visual.

Perbedaan skor pretest dan posttest yang meningkat secara signifikan dapat dipengaruhi oleh penggunaan media edukasi melalui video. Peningkatan skor pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil pada kegiatan ini dapat disebabkan oleh penggunaan media video animasi. Hasil ini membuktikan bahwa pemberian

edukasi melalui video efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.. Penggunaan media ini diketahui efektif dalam membuat sasaran untuk berimajinasi dan mudah untuk mengingat karena menampilkan suara dan gambar dalam video (Aisah et al., 2021; Suryani & Nadia, 2022).

**Tabel 2. Perbedaan Nilai Pretest dan Posttest Pengetahuan Gizi Seimbang**

Variabel	p value
Nilai pretest dan posttest pengetahuan gizi seimbang	0,000

Keterangan: Uji Wilcoxon signed rank test

Video adalah alat peraga berupa audio visual yang menyajikan objek bergerak dan memiliki suara. Video adalah media informasi yang lebih nyata, mudah dipahami, dapat diulang, dan dihentikan yang disesuaikan dengan kebutuhan (Aisah et al., 2021). Penggunaan media video ini sangat tepat dalam menjelaskan informasi suatu proses (Mawan et al., 2017). Isi yang disajikan dalam video dapat memberikan informasi, konsep, memaparkan konsep, dan memberikan edukasi sehingga dapat sebagai media dalam mempengaruhi pengetahuan dan sikap sasaran (Putri & Mitra, 2022).

Edukasi gizi adalah bagian dari pendidikan kesehatan. Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengubah perilaku seseorang dari perilaku tidak sehat ke pola yang lebih sehat. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam proses pendidikan gizi yang salah satunya berupa strategi membagi ilmu untuk perubahan perilaku gizi (Listyarini et al., 2020). Suatu penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi pada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting (Ekayanthi & Suryani, 2019). Edukasi gizi yang diberikan kepada ibu hamil mampu mengubah perilaku ibu dalam memilih makanan seimbang ditingkat rumah tangga sehingga dapat mencegah bayi lahir pendek dan stunting (Yunitasari et al., 2021). Sikap dan perilaku ibu selama hamil yang didukung pengetahuan ibu tentang kehamilannya (Ekayanthi & Suryani, 2019).

#### D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil. Penggunaan video dalam edukasi dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi. Hal ini terbukti dengan peningkatan skor pretest dan posttest tentang gizi seimbang yang diberikan kepada ibu hamil. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya diharapkan dapat memberikan edukasi secara berkelanjutan sehingga dapat mengukur sikap dan perilaku sasaran.

#### Daftar Pustaka

- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2021). Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
- Amelia, M., Taufan, M., Yuningsih, N., Safuroh, I., & Lupiyah, L. (2023). Peningkatan Kualitas Kesehatan Remaja melalui Edukasi Triad KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) di Desa Tangkolo Kabupaten Kuningan. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 296–306. <https://doi.org/10.31943/abdi.v5i2.103>
- Apriliani, S. L., Nikmawati, E. E., & Yulia, C. (2019). Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 8(2), 67–75. <https://doi.org/10.17509/boga.v8i2.21967>
- Besse, D. Y. P., Herinawati, H., & Susilawati, E. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Berbasis Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 155–161. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.27>
- Budiarti, V., Putri, R., & Amelia, C. R. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Journal Of Issues In Midwifery*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2018.002.01.1>
- Corneles, S. M., & Losu, F. N. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 51–55.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319.
- Haris, V. S. D. (2018). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Bergizi, Seimbang Dan Aman Bagi Siswa SD 08 Cilandak Barat Jakarta Selatan. *Quality Jurnal Kesehatan*, 1(1), 38–42.
- Lestari, P. D., Azka, A., & Putri, S. R. S. (2023). Edukasi Gizi Ibu Hamil Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Taksiran Berat Janin Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), 46–51.
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Savitri, I. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting. *Jurnal*



- Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 73–83.  
<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Mawan, A. R., Indriwati, S. E., & Suhadi, S. (2017). Pengembangan Video Penyuluhan Perilaku. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 883–888.
- Melati, I. P., & Afifah, C. A. N. (2021). Edukasi Gizi Pencegahan Stunting Berbasis Whatsapp Group Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi Universitas Binawan*, 1(2), 61–69.  
<https://doi.org/10.54771/jakagi.v1i2.153>
- Mulyani, I., & Fitriana, N. F. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Audio Visual (Video) pada Ibu terhadap Pengetahuan Penanganan Tersedak Balita. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(2), 87–93.  
<https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i2.885>
- Musdalifah, M., Manapa, E. S., Ahmad, M., Nontji, W., Riu, D. S., & Hidayanti, H. (2020). Pengembangan Modul Deteksi Risiko Stunting Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 62–75.  
<https://doi.org/10.35316/oksitosin.v7i2.660>
- Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97–104.  
<https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.475>
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2017). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523.  
<https://doi.org/10.25077/jka.v6.i3.p523-529.2017>
- Purwoko, M. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Mengenai Kanker Ovarium pada Wanita. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18(2), 45–48.  
<https://doi.org/10.18196/mm.180214>
- Putri, T. F. S., & Mitra, M. (2022). Edukasi Gizi Ibu Hamil Melalui Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI, November*.  
<http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/286%0Ahttp://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/download/286/297>
- Retnaningtyas, E., Retnoningsih, Kartikawati, E., Nuning, N., Sukemi, S., Nilawati, D., Nurfajri, N., & Denik, D. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 19–24.  
<https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.552>
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 342–348.  
<https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348>
- Saleh, A. S., Hasan, T., & Saleh, U. K. S. (2023). Edukasi Penerapan Gizi Seimbang Masa Kehamilan Berbasis Pangan Lokal Sebagai Pencegahan Stunting. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 49–53.  
<https://doi.org/10.53770/amjpm.v2i2.129>
- Sari, N. P., Angelina, R., & Fauziah, L. (2019). Pengaruh Edukasi melalui Media

- Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga tentang Pneumonia pada Balita. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.32584/jika.v0i0.357>
- Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Nurhakim, F., DA, I. A., & Mediani, H. S. (2021). Edukasi Pada Ibu Hamil, Keluarga Dan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Dharmakarya*, 10(4), 330–335. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.33400>
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.34>
- Susilawati, E., Herinawati, H., Permata, A. G., & Suryani, S. (2021). Pengaruh e-KIE Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Melalui Aplikasi Pada Era New Normal di Puskesmas Aur Duri. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 137–143. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.18>
- Syawitri, W. A., & Sefrina, L. R. (2022). Pengaruh Media, Pendidikan Gizi, Dan Lingkungan Sebagai Penunjang Kesadaran Dalam Pemilihan Makanan. *Journal of Nutrition College*, 11(3), 197–203. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i3.32194>
- Yunitasari, E., Pradanie, R., Arifin, H., Fajrianti, D., & Lee, B. O. (2021). Determinants of stunting prevention among mothers with children aged 6–24 months. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 378–384. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6106>